

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I. Latar Belakang**

Akuntansi ialah salah satu jurusan di fakultas ekonomi yang banyak diminati oleh mahasiswa saat ini. Dalam penelitian Basuki (dalam Ariani,2004) menyebutkan bahwa rata-rata mahasiswa, dikuatkan oleh keinginan mereka untuk menjadi seorang profesional dibidang akuntansi, dan didorong oleh kemungkinan akan sangat dibutuhkan oleh banyak organisasi dan perusahaan, khususnya di Indonesia.

Tujuan pendidikan akuntansi di indonesia supaya mendatangkan lulusan yang beretika dan bermoral tinggi. Banyak usaha dilakukan untuk mengenalkan profesi selaku seorang akuntan yang ahli kepada mahasiswa. Dalam usaha untuk mengembangkan pengetahuan akuntansi yang berlandaskan keprofesian ini diperlukan adanya umpan balik (*feedback*) tentang keadaan yang sekarang. Yaitu apakah di Indonesia pendidikan akuntansi dinilai sudah setara membangun kadar kelebihan mahasiswa akuntansi.

Setiap tahunnya perguruan tinggi mampu memenuhi kuota mahasiswa baru. Pilihan jumlah pendidikan tinggi pun semakin beragam . Jurusan akuntansi salah satu dari beberapa jurusan yang paling dijadikan pilihan utama di ilmu sosial selain jurusan hukum, keguruan dan manajemen. Daya tarik jurusan akuntansi salah satunya adalah banyaknya pekerjaan yang tersedia baik di pemerintahan maupun swasta. Hampir semua jenis bidang usaha membutuhkan tenaga-tenaga akuntan.

Besarnya peluang kerja para sarjana akuntansi menjadi alasan mengapa jurusan ini diminati oleh calon mahasiswa yang datang dari latar belakang sekolah menengah berbeda. Di STIE Widya Gama Lumajang, jurusan akuntansi didominasi oleh calon-calon pelajar yang berasal dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) jurusan akuntansi, Sekolah Menengah Atas (SMA) jurusan IPA dan IPS.

Jika dilihat dari jam mata pelajaran akuntansi di masa sekolah menengah atas maupun sekolah menengah kejuruan pasti yang berasal dari sekolah menengah kejuruan jurusan akuntansi memiliki pemahaman yang lebih dari mahasiswa yang berasal dari jurusan IPA atau IPS. Tetapi apakah benar bisa dikatakan demikian, ini perlu dilakukan penelitian. Dengan adanya masalah tersebut akan menyulitkan bahkan membingungkan mahasiswa untuk memahami konsep dasar akuntansi tersebut.

Pada perkuliahan awal, seluruh perguruan tinggi mengharuskan mahasiswa jurusan akuntansi untuk mengikuti mata kuliah pengantar akuntansi. Sebagai mata kuliah yang diajarkan pada semester pertama di tahun pertama. Mata kuliah ini memuat fungsi penting dan menetapkan dalam membawa para mahasiswa yang akan belajar akuntansi dan mata kuliah lain yang berkaitan dengan tahapan berikutnya. Selaku mata kuliah pengantar, mata kuliah ini merujuk untuk memberikan pemahaman dasar kepada para mahasiswa. Ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Akuntansi Dasar.

Menurut Weygant et al (2012) tiga materi tersebut adalah assets, liabilities, dan ekuitas yang akan mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah yang akan ditemui di akuntansi. Mahasiswa akuntansi melihat mata kuliah Pengantar Akuntansi sebagai mata kuliah pokok yang akan memberi landasan penting dan memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan mereka menempuh mata kuliah akuntansi yang lain.

Penelitian ini mengevaluasi taraf pengetahuan dasar-dasar akuntansi terhadap mahasiswa yang berasal dari latar belakang jurusan sekolah menengah atas yang berbeda dan bagaimana pendapat setiap mahasiswa tentang pentingnya memahami konsep dasar akuntansi bagi mahasiswa akuntansi. Obyek dari penelitian ini adalah mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPA dan IPS. Penelitian yang dilakukan Sari'i, Irsadsyah, dan Djamil (2010) yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman dan seberapa besar pemahaman mahasiswa yang berasal dari lulusan jurusan berbeda. Peneliti memodifikasi dari penelitian terdahulu Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang adalah peneliti menggunakan persepsi atau pendapat setiap mahasiswa akuntansi tentang pentingnya pemahaman konsep dasar akuntansi.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami persepsi setiap mahasiswa tentang pentingnya pemahaman konsep dasar akuntansi terhadap mahasiswa yang berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda. Sehingga peneliti tertarik mengambil penelitian mengenai "Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pentingnya Pemahaman Konsep Dasar Akuntansi Pada Fase Perkuliahan Tahap

Awal” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi di STIE Widya Gama Lumajang).

### **1.2. Batasan Penelitian**

Dengan melihat permasalahan-permasalahan diatas dan telah membuat perumusan masalah maka penulis membatasi permasalahan yang ada yaitu :

1. Informasi nilai mata kuliah pengantar akuntansi
2. Tidak membahas mengapa memilih jurusan tersebut
3. Tidak membahas masalah yang disebabkan oleh kesulitan yang dialami

dalam memahami konsep dasar akuntansi.

### **1.3. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang yang sudah dikemukakan, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa yang berasal dari SMK jurusan akuntansi dengan SMA jurusan IPA dan IPS tentang pentingnya memahami konsep dasar akuntansi pada fase awal perkuliahan.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi setiap mahasiswa akuntansi yang berasal dari latar belakang jurusan berbeda mengenai seberapa pentingnya pemahaman terhadap konsep akuntansi dasar bagi mahasiswa akuntansi pada masa perkuliahan tahap awal.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi peneliti, bermfaat untuk memperoleh pengalaman dalam memahami setiap pendapat antar mahasiswa yang berasal dari latar belakang jurusan yang berbeda.
2. Bagi akademik, bermanfaat untuk referensi di masa yang akan datang dan sumber pengetahuan bagi para akademik. Penelitian ini erat dengan mata kuliah pengantar akuntansi. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan dijadikan referensi bagi peneliti dimasa yang akan datang.
3. Bagi perguruan tinggi, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap perguruan tinggi sehingga dapat lebih baik dalam memahami setiap mahasiswa yang berasal dari latar belakang lulusan jurusan yang berbeda.

